

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat segala permasalahan dicoba diselesaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Hal itu membuat perkembangan ilmu pengetahuan semakin luas dan akan berdampak terhadap kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten dan berkualitas. Menanggapi hal tersebut, lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas keilmuan dari mahasiswa di perguruan tinggi adalah dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk bisa melaksanakan Kerja Praktik (KP).

Kerja Praktik (KP) merupakan salah upaya Lembaga Pendidikan yang biasanya dilakukan pada sekolah kejuruan dan perguruan tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas para pelajar dan mahasiswa menanggapi kondisi yang terjadi dalam dunia kerja. Tujuan dari Program kerja praktek dilaksanakan ialah sebagai salah satu upaya lembaga pendidikan memberikan kesempatan kepada pelajar dan mahasiswa untuk belajar dan menambah wawasan baru dalam kegiatan kerja praktek di sebuah perusahaan dan menerapkan keilmuan para pelajar dan mahasiswa yang telah dipelajari di tempat kerja praktek, sehingga harapannya dari pengalaman kerja praktek tersebut dapat menjadi bekal persiapan untuk menghadapi ke dunia kerja kedepannya.

PT Perkebunan Teh Tambi Wonosobo adalah salah satu perusahaan yang membeikan kesempatan untuk membuka lapangan bagi mahasiswa dapat melaksanakan kerja praktik di perkebunan tambu sesuai dengan tujuan kerja praktik yang diajukan melalui proposal kerja praktik. Kerja Praktik ini berlangsung di salah satu unit perkebunan yang dimiliki PT Perkebunan Teh Tambi Wonsobo di Unit Perkebunan Teh Bedakah, Desa Tlogomulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia.

Kerja Praktik dilaksanakan selama 33 hari yang diawali dari Perkebunan yaitu dimulai dengan mengamati dan mencatat aliran proses di perkebunan dari proses pembibitan, *TBM* (Pemeliharaan) , hingga terakhir di proses pemetikan. Di perkebunan praktikan memang tidak diberikan tugas khusus untuk menyelesaikan

suatu permasalahan karena titik fokus kami adalah faktor produksi di pabrik sehingga di perkebunan ialah hanya sebagai referensi untuk proses sebelum datangnya Teh dari perkebunan ke pabrik pengolahan Teh.

Setelah Kerja Praktik di Perkebunan selesai kemudian Kerja Praktik dilanjutkan di pabrik, disinilah praktikan mulai mendapat Tugas Khusus yang dimulai dari proses pelayuan, penggilingan, pengeringan, sortasi dan yang terakhir adalah gudang. Setiap proses kita di dijelaskan mengenai produksi teh dari awal proses hingga sampai gudang.

1.2 Tujuan Praktik

Tujuan dari dilaksanakannya Kerja Praktik :

1. Mendapatkan pengalaman yang nyata akan kondisi industri di dunia kerja;
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa secara individu dan bekerja sama dalam kelompok untuk menjadi pekerja yang profesional di bidangnya setelah lulus kuliah;
3. Menyesuaikan diri dengan etika kerja dan mengenal lebih jauh lingkungan kerja sebenarnya;
4. Menambah pengalaman, wawasan kemandirian, dan meningkatkan kedisiplinan, serta membandingkan teori ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah dengan pekerjaan
5. Mampu untuk melihat dan menganalisa permasalahan yang ada di UP. Tambi Bedakah
6. Mengimplimentasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat dari dilaksanakannya Kerja Praktik :

1. Dapat Mengetahui kondisi nyata industri di dunia kerja.
2. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja dan berinteraksi dengan perusahaan;
3. Menambah dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki selama dibangku kuliah serta memperluas wawasan berfikir kreatif dan mandiri agar mahasiswa memiliki bekal nantinya dalam menghadapi dunia kerja.

4. Dapat Mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dunia kerja nantinya.

1.4 **Batasan Kerja Praktik**

Batasan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini ialah :

1. Mengerjakan tugas khusus yang sesuai dengan tugas dari penanggung jawab pabrik yang hanya dilakukan selama 1 bulan.